

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Timur yang terletak pada jalur Pantai Selatan. Kabupaten Banyuwangi mempunyai letak yang strategis, berbatasan dengan Laut Jawa di wilayah Timur. Panjang pantai 282 km yang berada di 11 kecamatan 3 (tiga) kecamatan menghadap Samudera Indonesia, 7 (tujuh) kecamatan menghadap Selat Bali dan 1 (satu) kecamatan menghadap Laut Jawa (Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Banyuwangi : 2013).

Di Kabupaten Banyuwangi, banyak potensi alam yang ada didalamnya, salah satunya yaitu memiliki sumberdaya perikanan yang cukup potensial untuk dikembangkan, diantaranya penangkapan ikan di laut dan perairan air tawar termasuk di dalamnya ikan hias, budidaya tambak dan pengolahan hasil perikanan.

Pantai pancer terletak di Kabupaten Banyuwangi sebelah selatan tepatnya di Desa Sumberagung Kecamatan Pesanggaran, ujung barat daya Kabupaten Banyuwangi. Lokasinya masih satu jalur dengan pulau merah, dari pusat Kota Banyuwangi jaraknya kurang lebih 64 km kearah selatan. Nama Pancer di ambil atau berasal dari nama pengendali perahu, Pancer adalah salah satu dusun yang terkenal dengan pelabuhan kapal pencari ikan dan penduduk disana mayoritas adalah nelayan. Potensi perikanan di Pantai Pancer sangat besar dan termasuk salah satu penghasil ikan terbesar di Banyuwangi.

Kawasan Pantai Pancer berada di ketinggian 0-1200 meter dengan temperature rata-rata 22°C - 30°C. Pelabuhan Pancer memiliki panjang kurang lebih 400 meter dan dapat menampung lebih dari 300 kapal berukuran 3-10GT, fasilitas di Pelabuhan Pancer saat ini masih kurang efisien, terbukti dari keluhan kesah para warga disana terutama pada kapal besar yang berukuran lebih dari 30GT masih belum bisa masuk ke dalam Pelabuhan, hal ini dikarenakan kondisi alur pelayaran serta kolam pelabuhan yang tidak memungkinkan kapal besar untuk bersandar sampai ke dermaga, untuk mendaratkan hasil ikan yang diperoleh para nelayan menyewa kapal kecil untuk mengangkutnya ke daratan.

Melihat kondisi Pelabuhan Pancer perlu adanya pengkajian ulang terutama untuk alur pelayaran dan kolam pelabuhannya. Alur Pelayaran adalah perairan yang dari segi kedalaman, lebar dan bebas hambatan pelayaran lainnya dianggap aman dan selamat untuk dilayari kapal angkutan laut (Peraturan Menteri Perhubungan No. 68 Tahun 2011). Kolam Pelabuhan merupakan daerah perairan dimana kapal berlabuh untuk melakukan bongkar muat, melakukan gerakan memutar dan lain-lain.

Dalam perencanaan Pelabuhan, khususnya alur pelayaran dan kolam pelabuhan sangat di pengaruhi oleh kondisi pantai dan lautnya, sehingga hal-hal tersebut yang berkaitan dengan teknik kepantaian dan lautnya harus mendapat perhatian utama.

Oleh karena itu diperlukan suatu perencanaan alur pelayaran dan kolam pelabuhan di Pantai Pancer Kabupaten Banyuwangi agar dapat berfungsi

secara optimal. Atas dasar di atas penulis mengusung judul Tugas Akhir Kajian Alur Pelayaran dan Kolam Pelabuhan untuk Pelabuhan Ikan di Pantai Pancer Banyuwangi.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini ada beberapa masalah akan dibahas, yaitu:

1. Bagaimana kondisi existing Pelabuhan Pancer Kabupaten Banyuwangi ?
2. Berapa jumlah dan karakteristik kapal yang berlalulintas pada Pelabuhan Pancer Kabupaten Banyuwangi ?
3. Apa saja data-data teknik kepantaian yang dibutuhkan untuk pengkajian alur pelayaran dan kolam pelabuhan ikan Pantai Pancer Banyuwangi ?
4. Bagaimana dimensi alur pelayaran dan kolam pelabuhan perikanan di Pantai Pancer Kabupaten Banyuwangi untuk menangani lalulintas kapal secara optimal ?

1.3 Batasan Masalah

Tugas Akhir ini mengambil beberapa batasan masalah sebagai berikut :

1. Tidak menganalisa RAB (Rencana Anggaran Biaya)
2. Tidak melaksanakan metode pelaksanaan pekerjaan

3. Data yang digunakan tidak menggunakan data primer karena tidak memungkinkan survey di lapangan secara langsung karena adanya PSBB akibat virus covid 19.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Menganalisa existing di Pelabuhan ikan Pancer Kabupaten Banyuwangi.
2. Memprediksi jumlah dan karakteristik kapal yang ada di Pelabuhan Pancer Kabupaten Banyuwangi.
3. Menganalisa data-data teknik kepantauan dari hasil survey pada Pelabuhan ikan Pantai Pancer Kabupaten Banyuwangi.
4. Merencanakan konstruksi kolam Pelabuhan dan alur pelayaran Pantai Pancer Kabupaten Banyuwangi.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari tugas akhir ini adalah :

1. Menerapkan materi-materi yang ada diperkuliahan tentang Pelabuhan.
2. Membandingkan teori yang diperoleh di kampus dengan kenyataan yang ada di lapangan.
3. Untuk memperluas pengetahuan dan pandangan mahasiswa/mahasiswi dalam menganalisa dan perencanaan dermaga di Pancer.